

Gelanggang Olahraga Renang Di Pontianak

Tatang Berli Panji Asmoro

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura, Indonesia
tatangberlipanjiasmoro@yahoo.com

ABSTRAK

Gelanggang Olahraga Renang merupakan sebuah ruang atau fasilitas yang diciptakan untuk mewadahi kegiatan renang yaitu suatu kegiatan yang melakukan gerakan (mengapung, menyelam) di air menggunakan kaki dan tangan dan seringkali tidak memerlukan perlengkapan buatan. Gelanggang Olahraga Renang ini bertujuan untuk mengatasi minimnya fasilitas olahraga renang berstandar nasional maupun internasional sebagai wadah pengembangan olahraga renang secara maksimal sehingga para atlet dapat mengembangkan kemampuan fisik dan mentalnya serta sebagai sebuah wadah yang dapat menampung pertandingan olahraga renang bertaraf internasional. Perancangan fasilitas ini dapat menjadi magnet dan pusat pengembangan olahraga renang, selain itu juga mempengaruhi percepatan pembangunan daerah dengan diwujudkan sebuah fasilitas yang dapat memberikan nilai tambah bagi kota Pontianak, ibukota Provinsi Kalimantan Barat. Gelanggang olahraga renang ini dirancang untuk dapat menampung ketiga fungsi utama tersebut yaitu fungsi pendidikan dan pelatihan, fungsi kompetisi dan fungsi hiburan dan rekreasi, karena saat ini sebuah fasilitas olahraga tidak hanya dirancang sebagai sarana untuk menyalurkan hobi dan bakat tetapi juga dapat digunakan untuk fasilitas hiburan dan rekreasi bagi masyarakat umum sehingga dapat menyehatkan pikiran. Jenis renang yang difasilitasi adalah semua jenis kegiatan renang yang bersifat *indoor* seperti renang, renang indah, loncat indah, polo air dan renang hiburan dan rekreasi.

Kata kunci: Gelanggang, Olahraga Renang, Pontianak

ABSTRACT

Swimming Arena is a space or facility that was created to accommodate the swimming activities which is a movement activity (float, dive) in water by using feet and hands, and often does not require artificial equipment. Swimming Arena aims to overcome the lack of a swimming facility of national and international standards as swimming sport development to the maximum, so that the athletes can develop physical and mental abilities as well as a container that can hold an international swimming event. The design of this facility could be a magnet and center of a swimming facility development, but it also affects the acceleration of regional development with the accomplishment of a facility that can provide added value for the city of Pontianak, the capital of West Kalimantan Province. Swimming arena is designed to accommodate three main functions, namely the function of education and training, the function of competition and the function of entertainment and recreation, this is because at the present time a sports facility is not only designed as a means for hobby and talent but can also be used for entertainment and recreation facilities for the general public so as to nourish the mind. Types of swimming that are facilitated are all kinds of activities that are indoor swimming sport such as swimming, synchronized swimming, diving, water polo and entertainment and recreation swimming.

Keywords: Arena, Swimming, Pontianak

1. Pendahuluan

Olahraga renang merupakan suatu kegiatan olahraga yang dilakukan di air dengan hanya menggunakan tubuh, tanpa menggunakan alat bantu. Renang sudah dikenal di seluruh dunia dari sejak dulu, dari daerah perkotaan sampai daerah pedesaan yang berada di pelosok. Olahraga renang ini merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki banyak penggemar dan peminatnya karena selain menjadi olahraga prestasi, olahraga renang ini dapat dijadikan olahraga rekreasi. Olahraga ini dapat dipelajari dan dilakukan oleh siapa pun (tidak ada batasan usia), dimanapun dan sebagian orang sudah mengenal olahraga ini dari sejak masih masa kanak-kanak. Olahraga renang terdiri dari

berbagai macam jenis renang¹, yaitu seperti Renang (*Swimming*), Renang Indah (*synchronized swimming*), Polo Air (*water polo*) dan Loncat Indah (*Diving*).

Keberhasilan olahraga renang suatu negara tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kualitas perenang serta hal-hal yang bersifat manajerial dalam olahraga renang saja, namun juga didukung dengan fasilitas pusat olahraga renang yang dimiliki. Tidak hanya negara-negara maju di Asia yang telah memiliki gelanggang olahraga renang berstandar internasional seperti yang di spesifikasikan oleh FINA (*Federation International de Natation*). FINA merupakan Asosiasi Olahraga renang Internasional yang memiliki otoritas dalam olahraga renang internasional, salah satunya dalam menerapkan standar kolam renang yang berlaku internasional dan menjadi tolak ukur atau acuan perancangan fasilitas renang untuk semua negara dan tergolong ideal. Beberapa negara berkembang di Asia juga telah memiliki gelanggang olahraga renang yang mampu untuk menyelenggarakan event olahraga renang berskala internasional sehingga sangat layak mengakomodasi pertandingan renang berskala internasional. Sebagai contohnya adalah negara China dan termasuk Indonesia sendiri. Negara China memiliki *National Aquatic Centre* Beijing yaitu *Water Cube*. Indonesia juga telah memiliki gelanggang olahraga renang yang mampu menyelenggarakan pertandingan olahraga renang internasional, yaitu Jakabaring *Aquatic Centre*.

Kota Pontianak sebagai ibu kota Provinsi Kalimantan Barat saat ini belum memiliki fasilitas olahraga renang yang dapat mewadahi sebuah kegiatan berskala internasional, permasalahannya adalah belum tersedianya kolam renang yang memenuhi standar internasional. Selain itu, perlombaan-perlombaan olahraga renang itu sendiri jarang sekali kita dengan diselenggarakan di Kota Pontianak. Hal tersebut merupakan akibat dari minimnya fasilitas yang dapat mewadahi kegiatan ini dengan fasilitas pendukung yang memadai. Kota Pontianak sudah memiliki fasilitas untuk olahraga renang yang bersifat rekreasi dan latihan. Namun, fasilitas yang tersedia tersebut di dalamnya masih belum mampu untuk mengakomodasi segala kegiatan kompetisi renang internasional.

2. Tinjauan Teori Gelanggang Olahraga Renang

Olahraga renang merupakan suatu olahraga yang banyak diminati oleh orang-orang di seluruh dunia, tetapi apakah anda tahu apakah olahraga renang itu? Ada beberapa pengertian yang tentang renang yang di ambil dari beberapa referensi, yaitu sebagai berikut:

- a. Poerwadarminta (1996) menyebutkan kata "gelanggang" merupakan ruang atau lapangan tempat berada (kompetisi), tinju atau bergulat, berpacu (kuda), bermain olahraga dan sebagainya.
- b. Olahraga² didefinisikan sebagai bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat didalam permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi optimal.
- c. Olahraga Renang³ merupakan perilaku yang membuat gerakan di air, sangat mobile dan seringkali tidak memerlukan perlengkapan buatan.
- d. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012) mengartikan kata "renang" sebagai menggerakkan badan melintasi (mengapung, menyelam) di air dengan menggunakan kaki, tangan, sirip, ekor dan sebagainya.

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa **Gelanggang Olahraga Renang** merupakan sebuah ruang atau fasilitas yang diciptakan untuk mewadahi suatu bentuk kegiatan yang melakukan gerakan (mengapung, menyelam) di air dengan menggunakan kaki dan tangan dan seringkali tidak memerlukan perlengkapan buatan.

Adapun jenis dan macam-macam olahraga renang⁴ tersebut yaitu yang pertama Renang (*swimming*) dibagi menjadi renang gaya bebas, renang gaya punggung, renang gaya dada, dan renang gaya kupu-kupu. Jenis kedua adalah Renang Indah (*Synchronized Swimming*), ketiga Polo Air (*water Polo*) dan yang keempat yaitu Loncat Indah (*Diving*).

Tinjauan Kolam Renang

Neufert (2002) menyebutkan bahwa berdasarkan peruntukannya kolam renang dibagi menjadi kolam anak-anak dengan bidang 100-400 m² dan kedalaman 0,00 m sampai 0,50 m, kolam untuk bukan perenang dengan bidang 500-2000m² dan kedalaman 0,50 m sampai 1,35 m, kolam untuk perenang dengan bidang 417-2150m² dan kedalaman 1,80 m dan kolam bergelombang (airnya lebarnya bervariasi yaitu 16,66m, 21,00m dan 25,00m. Memiliki panjang bak kolam 50m dengan panjang minimal bak kolam adalah 33m. Kedalaman air untuk awal kolam adalah 0,00m. Sedangkan

¹ <http://www.fina.org/H2O/> diunduh 3 maret 2012 merupakan situs resmi induk organisasi olahraga renang dunia berisikan sejarah, pengertian, peraturan dan standar untuk kolam renang sebagai fasilitas untuk olahraga renang.

² <http://setiadi002.blogspot.com/2009/10/dasar-pendidikan-jasmani.html> diunduh 26 Nopember 2014 berjudul "dasar_dasar pendidikan jasmani" berisikan sejarah, pengertian dan jenis olahraga dan permainan serta Surat Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga No.0013/MENPORA/84 tanggal 1 Juni 1984 tentang definisi kata "Olahraga".

³ <http://www.anneahira.com/pengertian-olahraga-renang.html> diunduh 3 Maret 2012, berjudul "pengertian olahraga renang" berisikan pengertian, jenis dan manfaat olahraga renang.

⁴ <http://www.fina.org/H2O/> diunduh 3 maret 2012 merupakan situs resmi induk organisasi olahraga renang dunia berisikan sejarah, pengertian, peraturan dan standar untuk kolam renang sebagai fasilitas untuk olahraga renang.

untuk kedalaman bagian akhir kolam disesuaikan menurut pemakaian kolam dan jenis mesin gelombangnya.

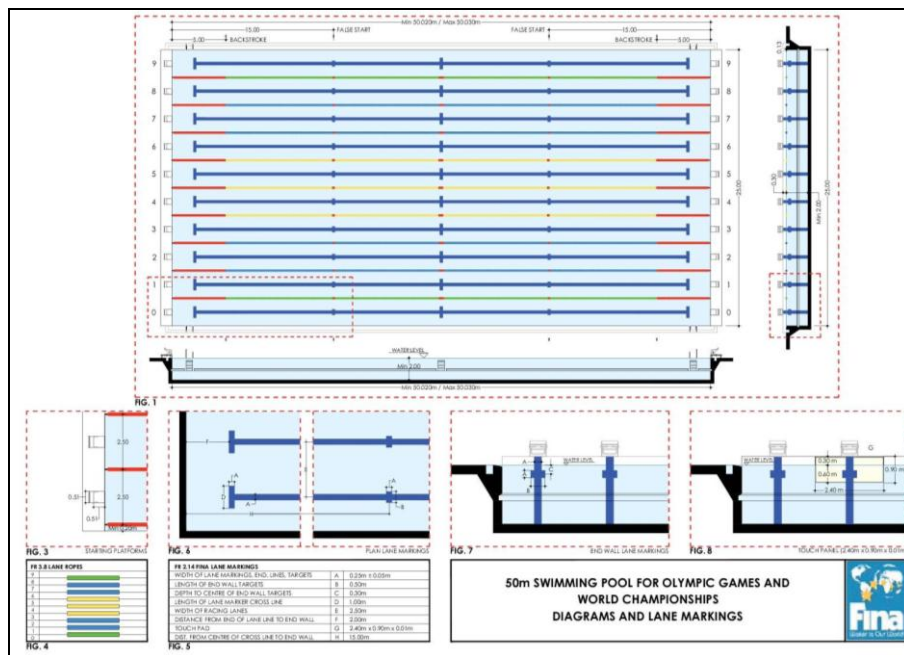
Tabel 1: Standarisasi Kolam Renang

Kolam	Lebar (m)	Panjang (m)	Dalam air dan catatan: dalam	Ruang minimum tinggi bagian
Kolam untuk yang bukan perenang	15 sampai	25m ²	0,00 – 0,40/60	2,50 m
	8,00	12,50	0,60/0,80 sampai 1,35m	
	10,00	16,00		
Kolam untuk yang bukan perenang	8,00	25,00	Pada dasar angkat 0,03 sampai 1,80m pada bagian kolam untuk berenang pada bagian kolam untuk melompat kedalam air	3,20 m
	10,00	50,00		
	12,50			
	16,66			
	21,00			
Kolam untuk perenang (yang bisa berenang)	16,66	25,00	minimum kedalaman air awal: 0,00m (jika tingkatan maksimal 0,30 m)	4,00 m
	21,00	50,00		
	25,00			
	12,50	Minimum		
Kolam gelombang	16,66	33,00	Dalam air akhir, menurut pemakaian kolam dan jenis mesin gelombangnya	4,00 m
	21,00 sampai			
	25,00			

Sumber: (Neufert, 2002)

John and Campbell (2003) menuliskan tentang bentuk kolam renang dapat dibedakan menjadi Kolam renang Konvensional, Kolam renang *Leisure* (rekreasi), Kolam renang Konvensional *Leisure* dan bentuk kolam untuk anak-anak, untuk belajar berenang dan untuk pelatihan.

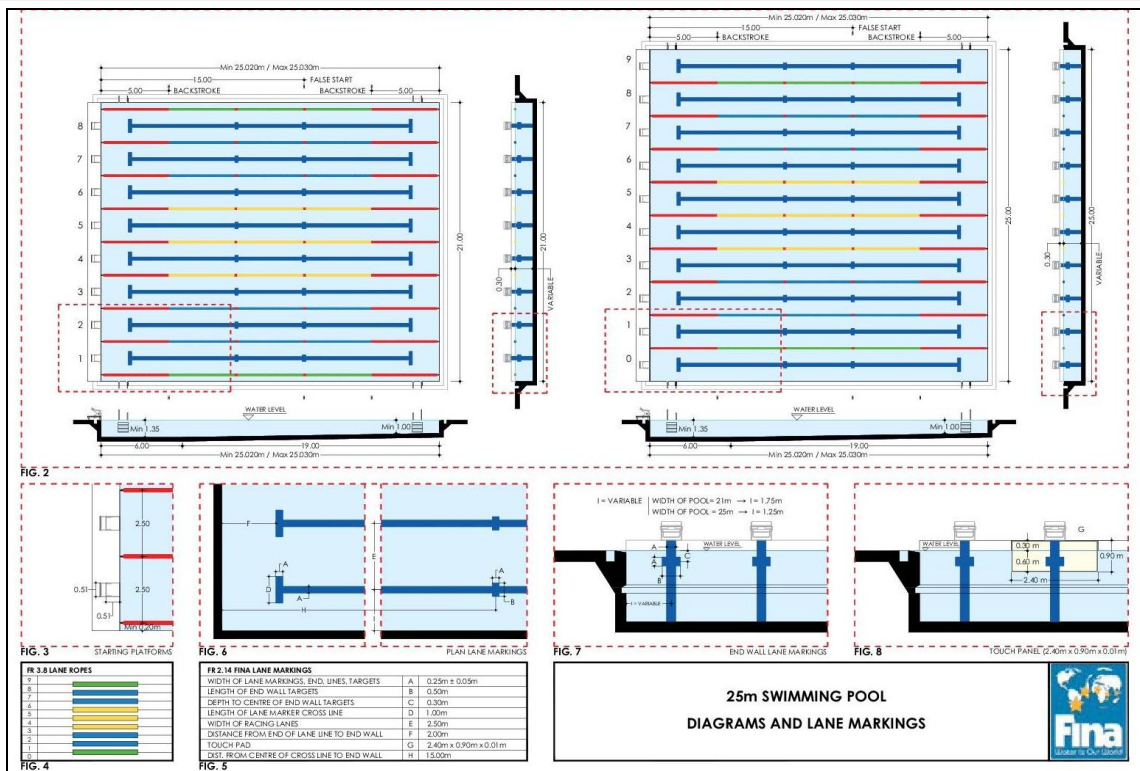
Induk Olahraga Renang Internasional FINA⁵ menyebutkan bahwa sebuah kolam yang digunakan untuk menyelenggarakan sebuah kompetisi tingkat sekelas olimpiade dan kejuaraan dunia harus memenuhi syarat standar sebuah kolam renang (*swimming*) yaitu kolam dengan panjang 50 m dan lebar 25 m (lihat gambar 1), dinding harus vertikal dan sejajar. Banyak lintasan renang 8-10 buah dengan lebar 2,50 m, kedalaman air kolam 1.80 m dengan suhu 23°-25° C, tempat start tidak boleh licin dan tidak melebihi kemiringan 10° serta dapat dibuat garis lintasan di dasar kolam sebagai petunjuk bagi perenang. Sedangkan perlengkapan kolam yang harus disediakan adalah seperti Tali Lintasan (*lane rope*), Tempat Start (*Starting Platforms*), Penomoran (*Numbering*), Tanda untuk Pembalikan gaya punggung (*Backstroke Turn Indicator*), Tali Start Salah (*False Start Rope*), Penerangan (*Lighting*), Garis garis Tanda Lintasan (*Lane Marking*), Tembok Miring (*Bulkheads*), Peralatan Penjurian Otomatik (*Automatic Officiating Equipment*), Peralatan Start (*Starting Devices*), Panel Sentuhan Peralatan Otomatik (*Touch Panels For Automatic Equipmen*), Cetakan (*Printout*), Papan Hasil (Readout Board), Alat penilai pergantian start perenang, Alat otomatis penghitung jarak renang (*lap*), Papan bacaan (*read-out board*) untuk penonton, dan *Sistem Video Tape*.



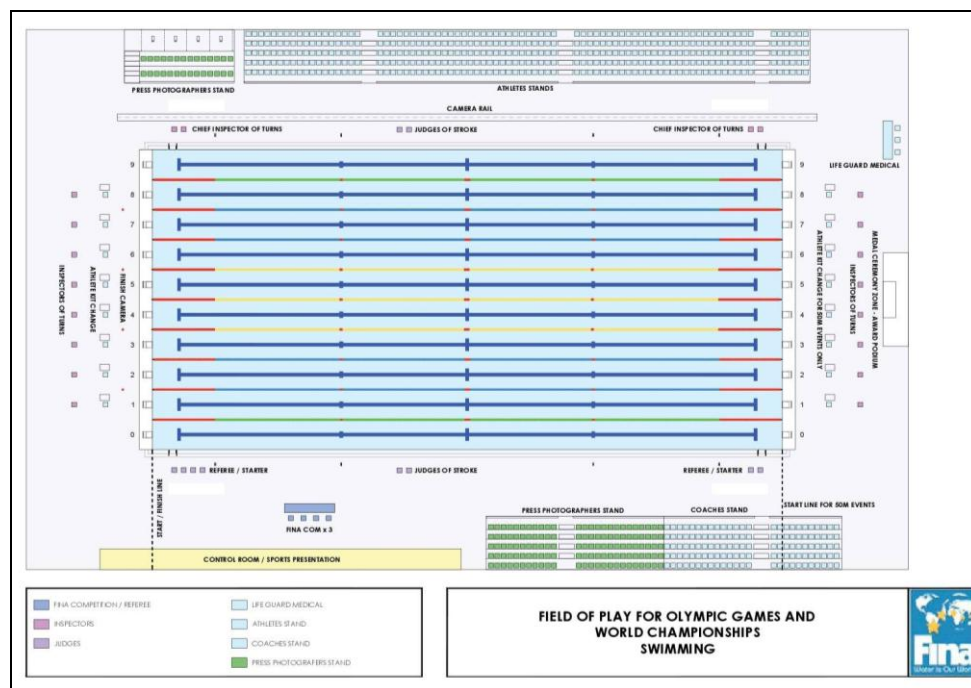
sumber: (FINA, 2013)

Gambar 1: Standar kolam ukuran 50 m

⁵ http://www.fina.org/H2O/docs/rules/FINAFacilitiesrules_20132017.pdf diakses 18 Nopember 2014 berjudul “FINA Facilities Rules” berisikan peraturan standar untuk kolamrenang sebagai fasilitas untuk olahraga renang.



sumber: (FINA, 2013)
Gambar 2: Standar kolam 25 m



sumber: (FINA, 2013)
Gambar 3: Layout kolam renang (*swimming*) untuk kejuaraan dunia

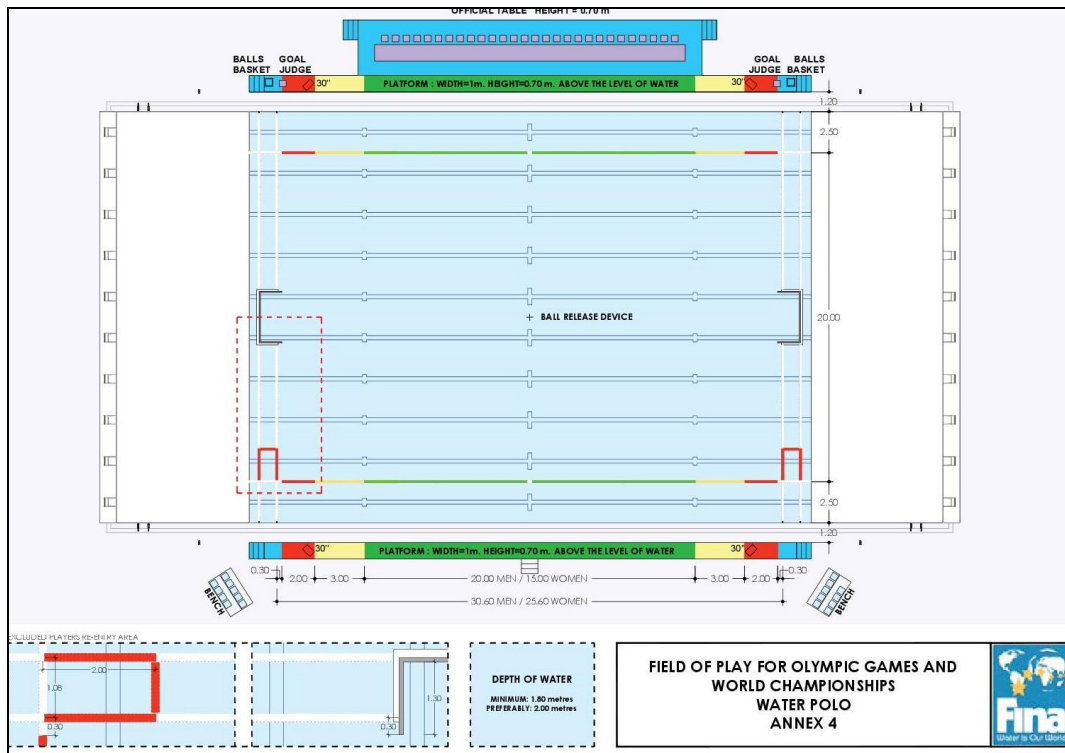
Kolam renang untuk Renang Indah juga harus memenuhi syarat seperti luas minimum 20,0 meter dengan 30,0 meter yang dibutuhkan, di mana luas 12,0 meter dengan 12,0 meter harus memiliki kedalaman minimal 3,0 meter. Kedalaman daerah yang masih tersisa tidak 2,5 meter minimum. Daerah miring dari 3,0 meter kedalaman sampai 2,5 meter kedalaman harus melalui jarak minimal 8,0 meter, Suhu air tidak kurang dari 27 ° ditambah 1 ° minus 1 ° Celsius, dan intensitas cahaya tidak kurang dari 1500 lux, sedangkan perlengkapannya seperti Peralatan wasit otomatis dan Peralatan audio dan standar presentasi.



sumber: (FINA, 2013)

Gambar 4: Layout Kolam Renang Indah (*Synchronized Swimming*) untuk kejuaraan dunia

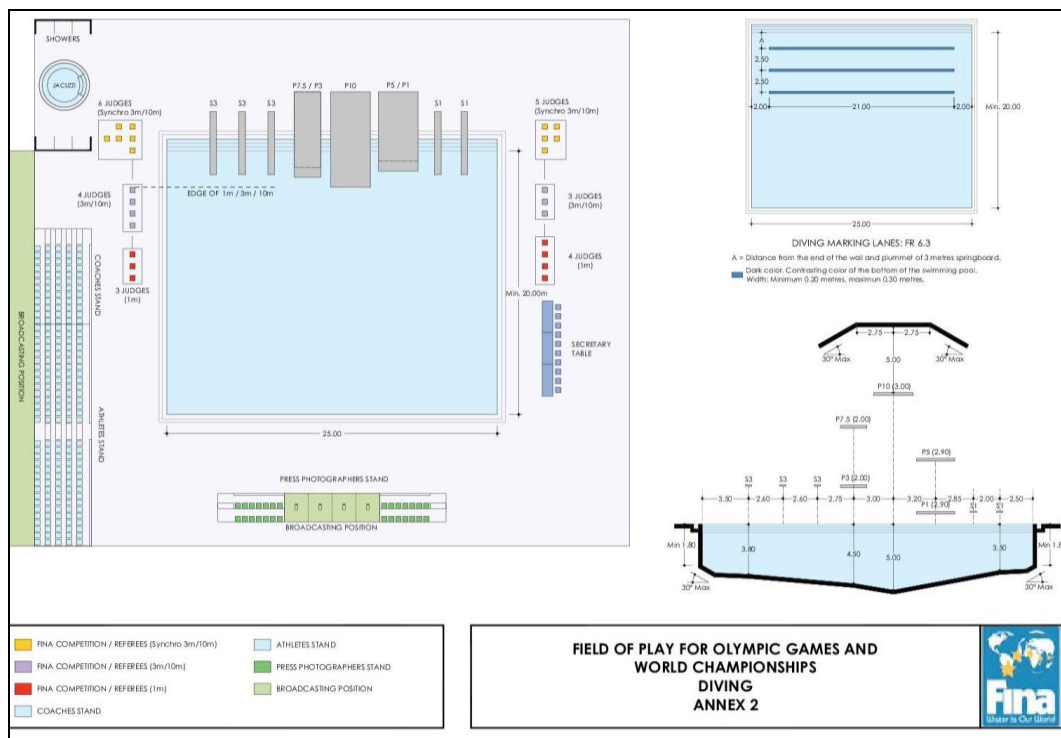
Selanjutnya syarat untuk kolam Polo Air adalah Suhu air tidak kurang dari 26 ° ditambah 1 ° minus 1 ° Celsius dan harus air tawar, Intensitas cahaya tidak kurang dari 1500 lux, Jarak antara garis gawang harus tidak kurang dari 20 meter dan tidak lebih dari 30 meter untuk permainan yang dimainkan oleh pria. Jarak antara garis gawang harus tidak kurang dari 20 meter dan tidak lebih dari 25 meter untuk permainan yang dimainkan oleh wanita. Lebar lapangan permainan harus tidak kurang dari 10 meter dan tidak lebih dari 20 meter. Batas lapangan permainan pada setiap akhir harus 0,30 meter di belakang garis gawang, dan kelengkapan yang harus disiapkan yaitu Tanda khas (Tanda putih - garis gawang dan garis setengah jarak, Tanda merah - 2 meter dari garis gawang, Tanda kuning - 5 meter dari garis gawang), gawang dengan panjang 3,00m dan tinggi 0,90m, dan peralatan penjurian otomatis.



sumber: (FINA, 2013)

Gambar 5: Gambaran kolam polo air (*water polo*) untuk kejuaraan dunia

Dalam bukunya Data Arsitek Jilid 2, Neufert (2002) mengemukakan bahwa untuk kolam loncat indah harus memenuhi syarat kolam seperti Yang pertama adalah kolam loncat indah yang menggunakan arena loncat 1m sampai 5m. Untuk kolam yang pertama ini ukuran kolam yang memungkinkan yaitu 11,75m x 16,90m dan ukuran yang dianjurkan untuk kolam jenis ini adalah 12,50m x 16,90m. Tangga-tangga dikolam memiliki panjang 11,75m disekitar arena loncat dan panjang 12,50m dengan sisi samping kedalaman air bak kolam minimal 3,80m dengan kedalaman yang dianjurkan sedalam 4,00m. Yang kedua adalah kolam loncat indah yang menggunakan arena loncat 1m sampai 10m (lengkap) sebagai pusat pelatihan atlet. Ukuran minimalnya adalah 22,40m x 16,66m atau 25,00m x 15,00m. Untuk kedalaman bak air memiliki nilai minimal dengan kedalaman 4,50m dan dianjurkan hingga 5,00m. Untuk temperatur air yang dianjurkan adalah 24°-28°C. Adapun kelengkapannya yaitu Papan loncatan yang kaku berbentuk pelat diletakkan pada ketinggian 1m, 3m, 5m dan 10m. Sedangkan papan loncatan yang memegas (melenting) berada atau diletakkan pada ketinggian 1m dan 3m. Tinggi dari papan-papan loncatan tersebut diukur dari permukaan air kolam. Bahan untuk membuat papan-papan loncatan tersebut bisa terbuat dari bahan aluminiumn kayu atau bahan sintetis. Bentuk dari pelat tersebut adalah datar, namun aman jika berjalan diatasnya atau tidak licin.



sumber: (FINA, 2013)

Gambar 6: Kolam Loncat Indah (Diving) untuk kejuaraan dunia

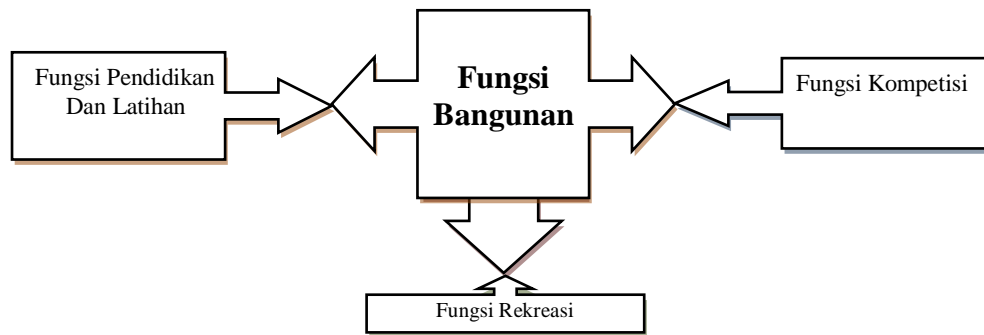
Secara garis besar bahwa sistem sirkulasi air pada kolam renang⁶ dapat dibagi menjadi 2 macam yang semuanya jenis tersebut memiliki fungsi dan tujuan yang sama untuk membersihkan permukaan air kolam renang dari kotoran atau sampah yang mengambang dan tak dapat tenggelam. Adapun kedua sistem sirkulasi air kolam renang tersebut yaitu Sistem sirkulasi *Overflow* dan Sistem sirkulasi *Skimmer*.

Sebuah sistem utilitas pada kolam renang tentu tidak bisa dilepaskan dari keperluan akan peralatan-peralatan yang harus disediakan sebagai untuk utilitas kolam renang. Peralatan tersebut yaitu Pompa sirkulasi (Pompa *Centrifugal* dan atau Pompa *End Suction*), *Filter* (*Sand Filter* dan atau *Cartridge Filter*), *Balancing Tank*, *Chemical Feeder*, *Skimmer Box*, *Inlet* dan *Maindrain*.

3. Konsep Internal

Gelanggang olahraga renang adalah tempat untuk menyelenggarakan perlombaan renang dan sejenisnya serta digunakan sebagai tempat untuk berlatih para atlet. Pada sebuah bangunan gelanggang olahraga renang terdapat beberapa kegiatan utama seperti penyelenggaraan lomba baik itu tingkat daerah, nasional maupun internasional, dan pengembangan kemampuan mental dan fisik para atlet renang. Di dalamnya terdapat 3 fungsi yang dapat dipenuhi. Ketiga fungsi tersebut adalah Fungsi Kompetisi, Fungsi Pendidikan dan Latihan dan Fungsi Rekreasi. Berdasarkan hal tersebut, maka fungsi sebuah gelanggang olahraga renang memiliki fungsi sebagai berikut:

⁶ <http://masisnanto.blogdetik.com/2010/11/12/sistem-instalasi-kolam-renang/> diakses April 2012 berjudul "sistem instalasi kolam renang yang berisikan tentang jenis dan pengertial sistem instalasi dan peralatan yang dipergunakan pada kolam renang.



sumber: (Analisis Penulis, 2012)
Gambar 7: Fungsi Gelanggang Olahraga Renang

Sebagai orang yang menjalankan dan atau melaksanakan fungsi bangunan ini, pelaku kegiatan pada gelanggang olahraga renang di Pontianak dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu yang pertama adalah Pengguna, pengguna Gelanggang olahraga renang ini dibedakan menjadi 2 (dua) macam yaitu Pengguna Tetap dan Pengguna Sementara. Pengguna tetap ialah atlet olahraga renang itu sendiri merupakan orang yang mempunyai bakat, kemauan dan kemampuan sebagai atlet olahraga renang baik itu dia seorang pemula maupun seorang atlet yang sudah professional. Yang dilakukan atlet di dalam gelanggang olahraga renang di Pontianak yaitu melakukan pengembangan mental dan fisik dengan cara berlatih dan mengikuti perlombaan yang dilakukan atau diselenggarakan pada bangunan ini. Selain itu, pengguna tetap disini adalah mereka yang berlatih atau belajar olahraga renang serta pelatih yang mendidik para atlet. Pengguna Sementara yaitu Pengguna yang datang menggunakan fasilitas-fasilitas yang ada di gelanggang olahraga renang di Pontianak pada saat-saat tertentu saja. Contohnya wasit pertandingan dan pendukung (panitia penyelenggara) acara atau kegiatan yang berasal dari luar, peserta pertandingan, dan lain-lain.

Yang kedua yaitu Pengunjung. Pengunjung adalah orang yang datang dengan maksud untuk melihat kegiatan yang ada di gelanggang olahraga renang di Pontianak. Pengunjung pada gelanggang olahraga renang dapat dikelompokkan menjadi Pengunjung Khusus dan Pengunjung Umum. Pengunjung khusus yaitu pengunjung yang sengaja diundang untuk menghadiri kegiatan yang ada di gelanggang olahraga renang di Pontianak. Contohnya presiden, gubernur, anggota DPR-MPR, pejabat-pejabat terkait, dan lain-lain. Sedangkan Pengunjung Umum adalah Pengunjung yang sengaja datang ke gelanggang olahraga renang di Pontianak untuk menikmati kegiatan-kegiatan yang ada. Contohnya masyarakat umum, penonton, dan wartawan.

Pelaku kegiatan yang ketiga adalah Pengelola Bangunan. Pengelola adalah orang yang bertanggungjawab segala urusan administrasi dan pengelolaan gelanggang olahraga renang. Pengelola pada gelanggang olahraga renang di Pontianak dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua). Pertama, Pengelola Utama merupakan pengelola yang bertanggungjawab dalam seluruh kegiatan ataupun aktivitas yang ada dan berperan penting dalam penyelenggaraan maupun kelancaran kegiatan pada gelanggang olahraga renang di Pontianak. Pengelola utama gelanggang olahraga renang terdiri dari Direktur gelanggang olahraga renang, Wakil Direktur, Sekretaris, Pengelola bagian Operasional, Pengelola Bagian Administrasi, Pengelola Bagian Inventarisasi, Pengelola dibagian service. Kedua, Pengelola Pendukung adalah pengelola yang berhubungan langsung dengan kegiatan pelayanan dalam hal keamanan, kenyamanan, dan lain-lain, yaitu Penjaga loket tiket, Pengelola restoran atau cafe, Penjual souvenir, Penyewa alat renang, Satpam, *Cleaning service*, Juru masak, Pramusaji, Kasir, Bagian parkir, Tim medis, PRSI (persatuan renang seluruh Indonesia), Divisi Renang (*Swimming*), Divisi Renang Indah (*Synchrhonized swimming*), Divisi Loncat Indah (*Diving*).

Berdasarkan fungsi dan pelaku yang ada pada bangunan Gelanggang Olahraga Renang ini, didapatkan kebutuhan ruang yang harus terpenuhi. Ruangan-ruangan tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 2: Hubungan Fungsi, Pelaku dan kebutuhan Ruang

NO	FUNGSI	PELAKU	KEBUTUHAN RUANG
1	Fungsi Kompetisi	Pengguna Tetap / Atlet	Ruang loker atlet
			Ruang ganti atlet
			Ruang pemanasan atlet
			Area shower atlet
			<i>Training pool</i>
			<i>Race competition pool</i>
			<i>Diving competition pool</i>
			<i>Water polo pool</i>
			<i>Synchronized pool</i>
			Ruang tunggu atlet
			<i>Fitness suite</i>

sumber: (Analisis Penulis, 2012)

Tabel 3: Hubungan Fungsi, Pelaku dan kebutuhan Ruang (lanjutan)

NO	FUNGSI	PELAKU	KEBUTUHAN RUANG
			Ruang tunggu atlet final Ruang kelas atau ruang materi Ruang bilas/mandi <i>Conference hall</i> Ruang pelatih Ruang Loker pelatih Ruang ganti pelatih Ruang pemanasan
		Pengguna Sementara (Panitia Penyelenggara dan wasit)	Ruang panitia penyelenggaraan Ruang wasit
2	Fungsi Rekreasi	Pengunjung Umum dan Khusus	<i>Main enterance</i> bangunan Ruang Ticket Tribun penonton Panggung untuk penonton dengan kursi roda (<i>mezzanine wheelchair seating</i>) Area VIP Area penonton VIP Ruang ganti pengunjung Ruang loker pengunjung <i>Leisure pool</i> <i>Spas</i> Area shower pengunjung <i>Sun beds</i> <i>Slide area</i> <i>Media and spectator space</i>
3	Fungsi Pendidikan dan Latihan	Pengelola utama	Parkir roda dua Parkir roda empat Parker bus Ruang <i>Foyer dan Receptionist</i> Ruang <i>Security</i> R. pengawasan CCTV Ruang direktur Ruang tamu direktur Ruang rapat Ruang wakil direktur Ruang bagian Operasional Ruang staff bagian Operasional Ruang bagian Administrasi Ruang staff bagian Administrasi Ruang bagian Inventarisasi Ruang staff bagian inventarisasi Ruang bagian service Ruang divisi renang Ruang divisi renang indah Ruang divisi lincat indah Ruang divisi polo air Ruang divisi renang Ruang divisi renang indah Ruang divisi lincat indah Ruang divisi polo air Ruang kepala PRSI Ruang staff PRSI Instalasi gawat darurat Instalasi rawat sementara Ruang gas medis (penyimpanan tabung Oksigen) Ruang tes doping Ruang pembersih (washtafel) Ruang Ticketing Ruang Service

sumber: (Analisis Penulis, 2012)

Tabel 4: Hubungan Fungsi, Pelaku dan kebutuhan Ruang (lanjutan)

NO	FUNGSI	PELAKU	KEBUTUHAN RUANG
			Musholla
			Pantry kantor pengelola
			Dapur basah
			Dapur kering
			Janitor
			Ruang loker
			Ruang ganti
			WC/KM pegawai
			Conference hall
		Pengelola Pendukung	Retail
			Ruang pajang
			Kasir
			Ruang pengelola
			Kasir
			Lounge dan Café
			Enterance lounge dan café
			Ruang lounge dan café
			Dapur basah
			Dapur kering
			Gudang kering
			Gudang basah
			Loading room
			Ruang pengelola
			Ruang kasir
			Ruang pramusaji

sumber: (Analisis Penulis, 2012)

4. Konsep Eksternal

Kota Pontianak terletak dilintasan garis khatulistiwa tepatnya antara 0°02'24" Lintang Utara sampai dengan 0°05'37" Lintang Selatan dan 109°16'25" Bujur Timur sampai dengan 109°23'01" Bujur Timur. Luas Kota Pontianak mencapai 107,82 km².

Adapun batas wilayah administrasi Kota Pontianak⁷ meliputi kawasan dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kec. Siantan (Kab. Pontianak) dan Kec. Sui Ambawang (Kab. Kubu Raya)
- Sebelah Barat : Kec. Sui Kakap (Kab. Kubu Raya)
- Sebelah Selatan: Kec. Sui Kakap dan Kec. Sui Raya (Kab. Kubu Raya)
- Sebelah Timur : Kec. Sui Ambawang dan Kec. Sui. Raya (Kab. Kubu Raya)

Kota Pontianak terdiri dari enam kecamatan yaitu: Pontianak Kota, Pontianak Barat, Pontianak Timur, Pontianak Utara, Pontianak Selatan dan Pontianak tenggara yang memiliki total kelurahan sebanyak 30 kelurahan tersebar di masing-masing kecamatan.

BAPPEDA Kota Pontianak 2002) dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pontianak tahun 2002-2012 (tentang pengalokasian untuk pemanfaatan ruang kawasan yang dipergunakan sebagai fasilitas olahraga. Pengalokasian tersebut yaitu; pertama, pengembangan fasilitas olahraga di setiap kecamatan yang ada di Kota Pontianak yang menyebar di setiap kecamatan di Kota Pontianak. Kedua, peningkatan fasilitas olahraga yang telah ada di Pontianak Selatan yang berlokasi di Kecamatan Pontianak Selatan. Ketiga, pengembangan fasilitas olahraga berskala internasional di wilayah Kecamatan Pontianak Utara.

Tabel 5: Pengembangan kawasan fasilitas olahraga Kota Pontianak

SEKTOR/SUBSEKTOR PEMBANGUNAN	STATUS PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	LOKASI (KECAMATAN/KELURAHAN)
PROGRAM PENGEMBANGAN KAWASAN FASILITAS OLAHRAGA		
Pengembangan fasilitas olahraga di setiap kecamatan.	Penentuan lokasi fasilitas olahraga yang baru	Menyebar di kelima kecamatan
	Perbaikan fasilitas olahraga yang sudah ada	

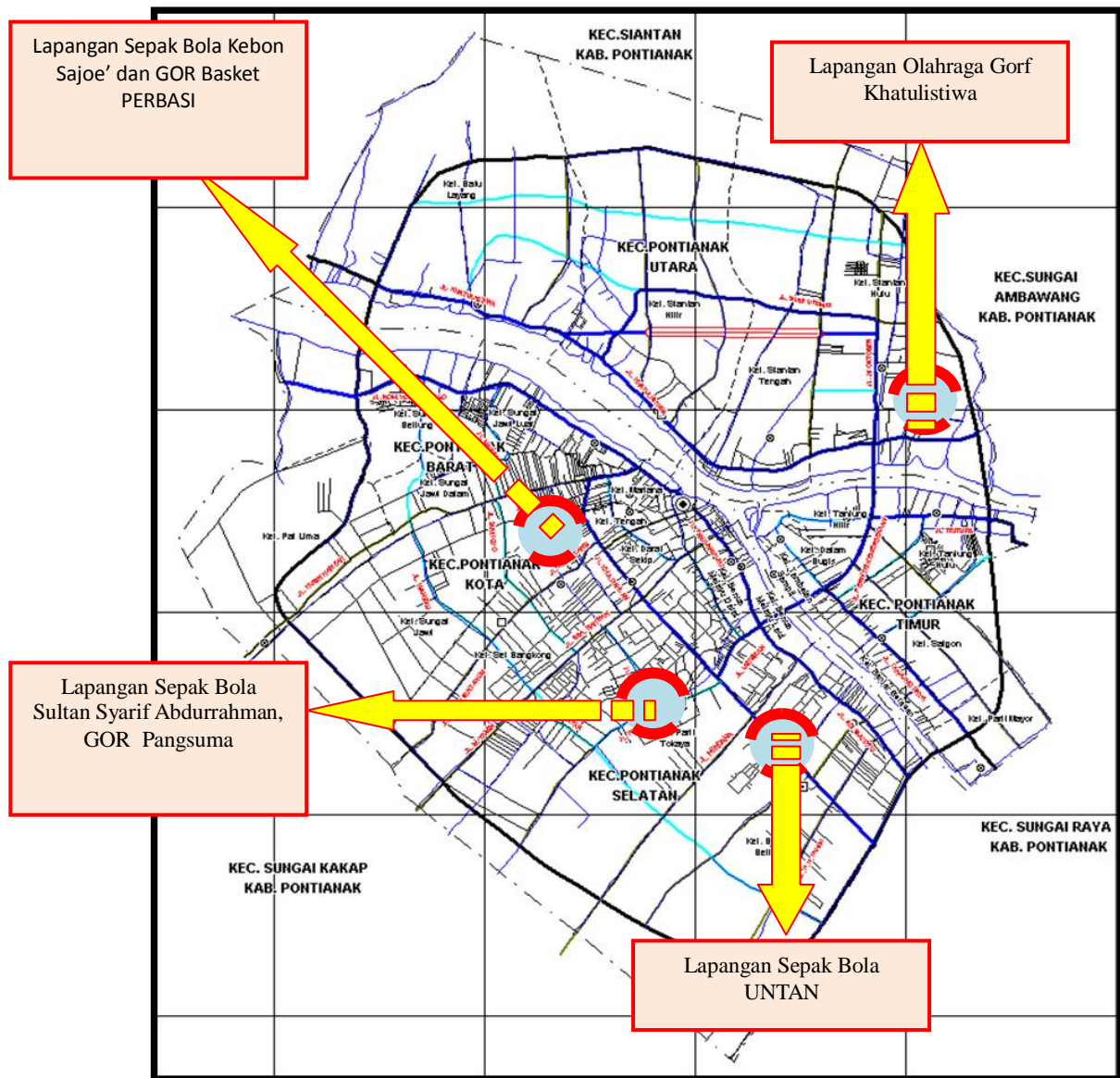
sumber: (BAPPEDA kota Pontianak, 2002)

⁷ <http://bappeda.pontianakkota.go.id/index.php/fisikdasar> diakses tanggal 17 Pebruari 2015 berjudul "Fisik Dasar Kota Pontianak" berisikan tentang administrasi wilayah, topografi, gologi dan jenis tanah, hidrologi serta klimatologi Kota Pontianak.

Tabel 6: Pengembangan kawasan fasilitas olahraga Kota Pontianak (lanjutan)

SEKTOR/SUBSEKTOR PEMBANGUNAN	STATUS PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	LOKASI (KECAMATAN/KELURAHAN)
PROGRAM PENGEMBANGAN KAWASAN FASILITAS OLAHRAGA		
Peningkatan fasilitas olahraga yang telah ada di Kecamatan Pontianak selatan	Perbaikan fasilitas olahraga yang sudah ada	Kec. Pontianak Selatan
Pengembangan fasilitas olahraga berskala internasional di wilayah Kecamatan Pontianak Utara	Rencana pengembangan	Kec. Pontianak Utara
	Pembebasan lahan	
	Rencana teknis	
	Pembangunan fisik	

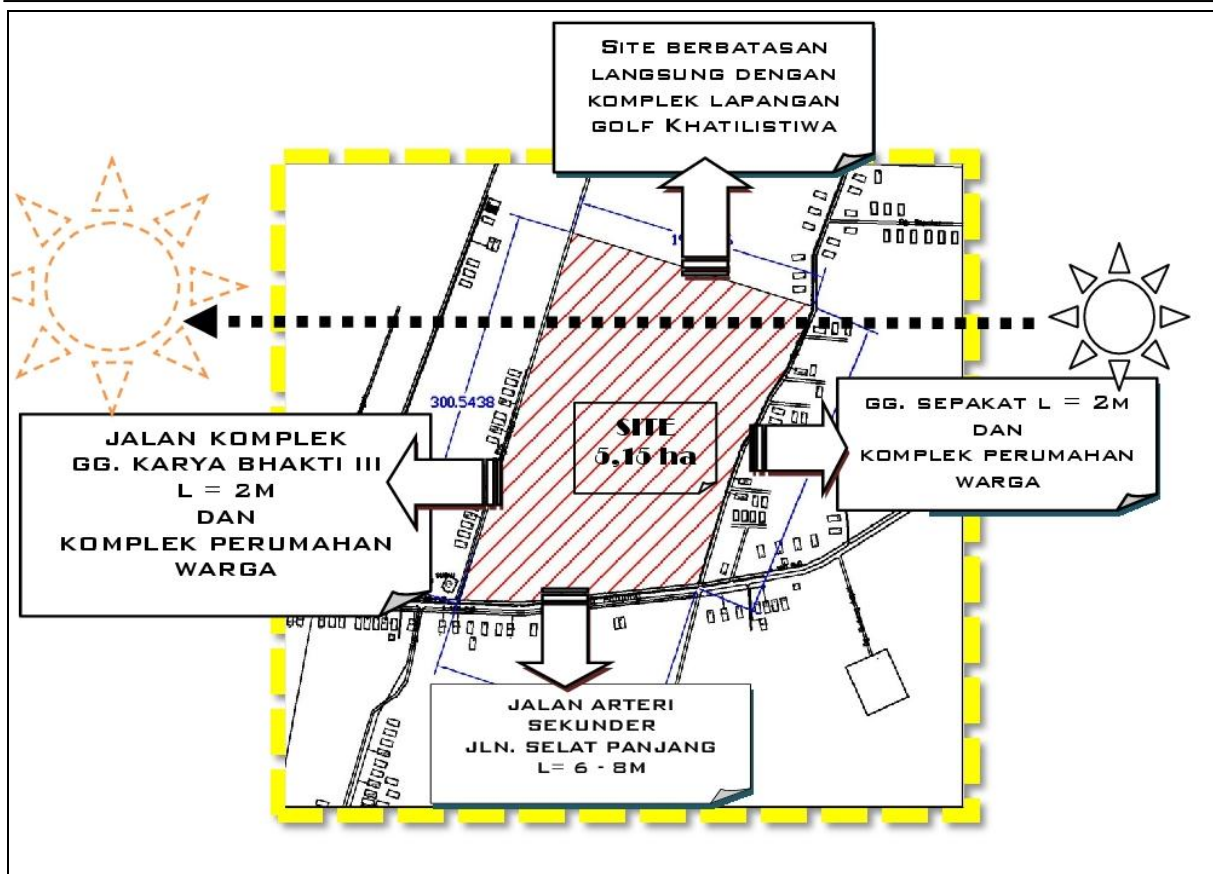
sumber: (BAPPEDA kota Pontianak, 2002)



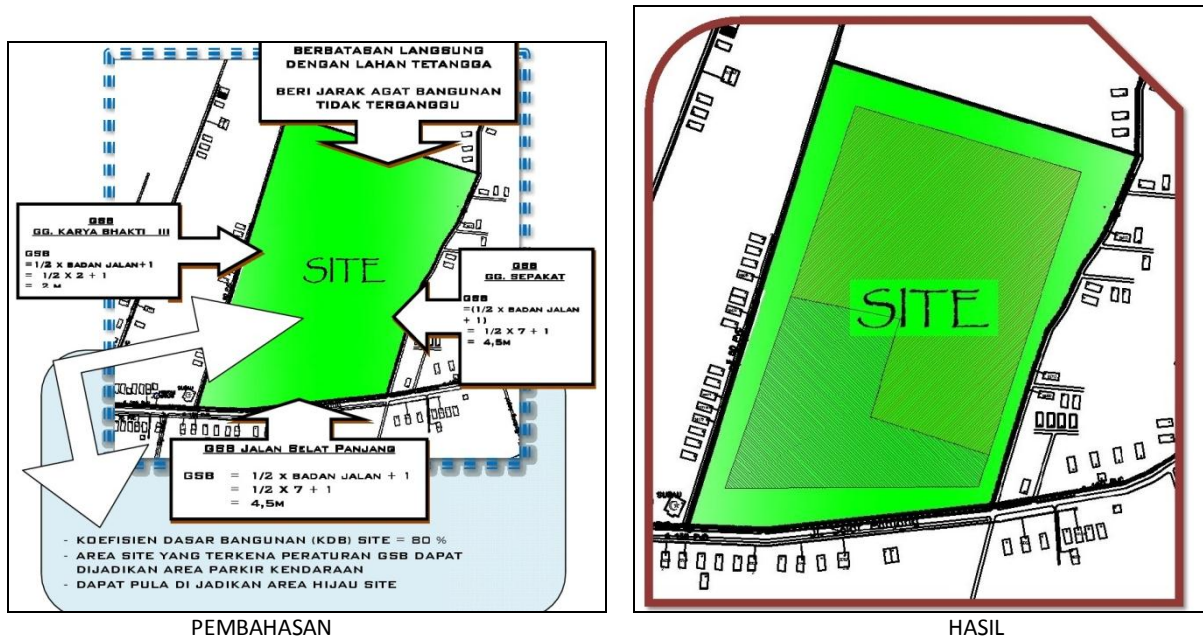
sumber: (Analisis Penulis, 2012)

Gambar 8: Fasilitas Kawasan Olahraga di Pontianak

Lokasi site tepatnya berada di Jalan Selat Panjang. Lokasi ini berada di daerah perumahan warga yang masih sepi pembangunan luas total site yang digunakan adalah 51.582m² atau 5,15 ha. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan BAPPEDA Kota Pontianak (2002) bahwa daerah Pontianak Utara merupakan daerah yang direncanakan untuk mengembangkan fasilitas olahraga berstandar internasional.

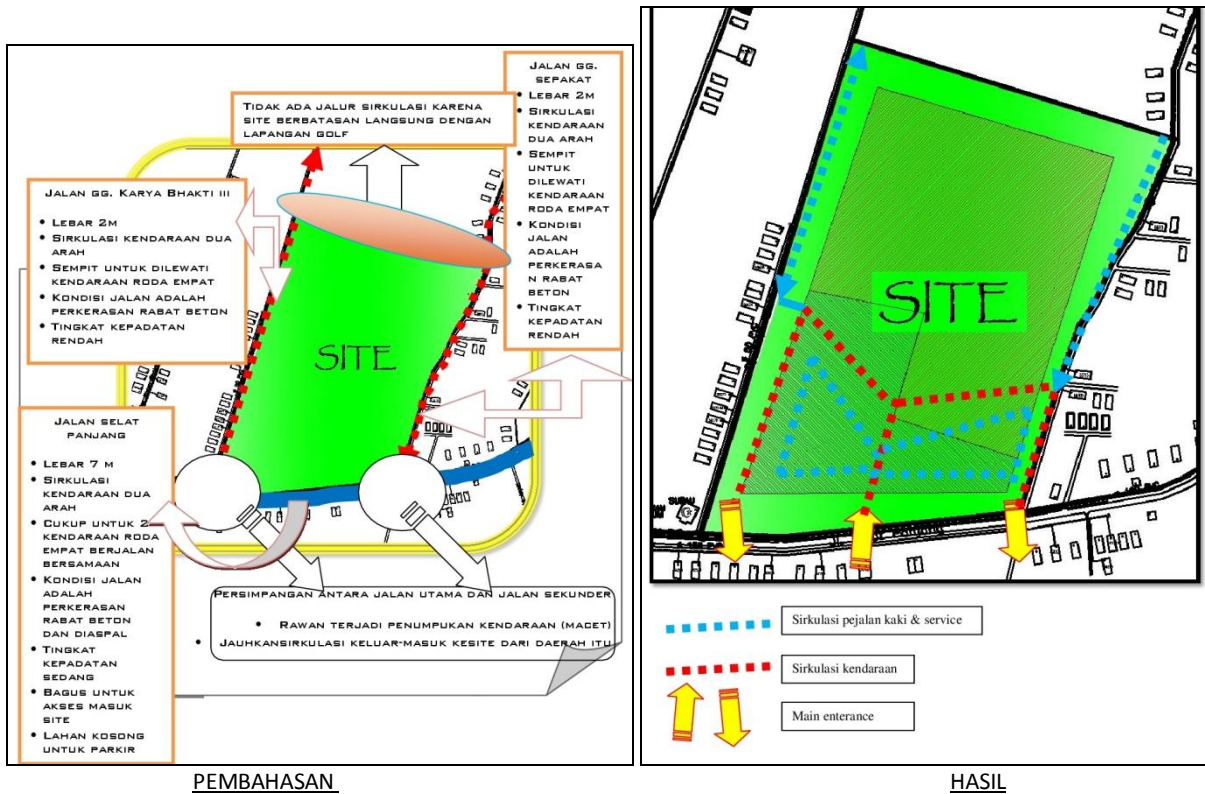


sumber: (Analisis Penulis, 2012)
Gambar 9: Letak dan batas site perancangan



sumber: (Analisis Penulis, 2012)
Gambar 10: Pembahasan dan hasil analisis perletakan site perancangan

Berdasarkan hasil analisis perletakan lokasi, daerah yang dapat dibangun berada di tengah site akibat dari pengaruh peraturan garis sepadan bangunan (GSB) jalan disekitar lokasi. Jadi, daerah yang terkena GSB dapat dimanfaatkan sebagai lahan parkir dan penunjang bangunan lainnya yang tidak menggunakan bangunan permanen.



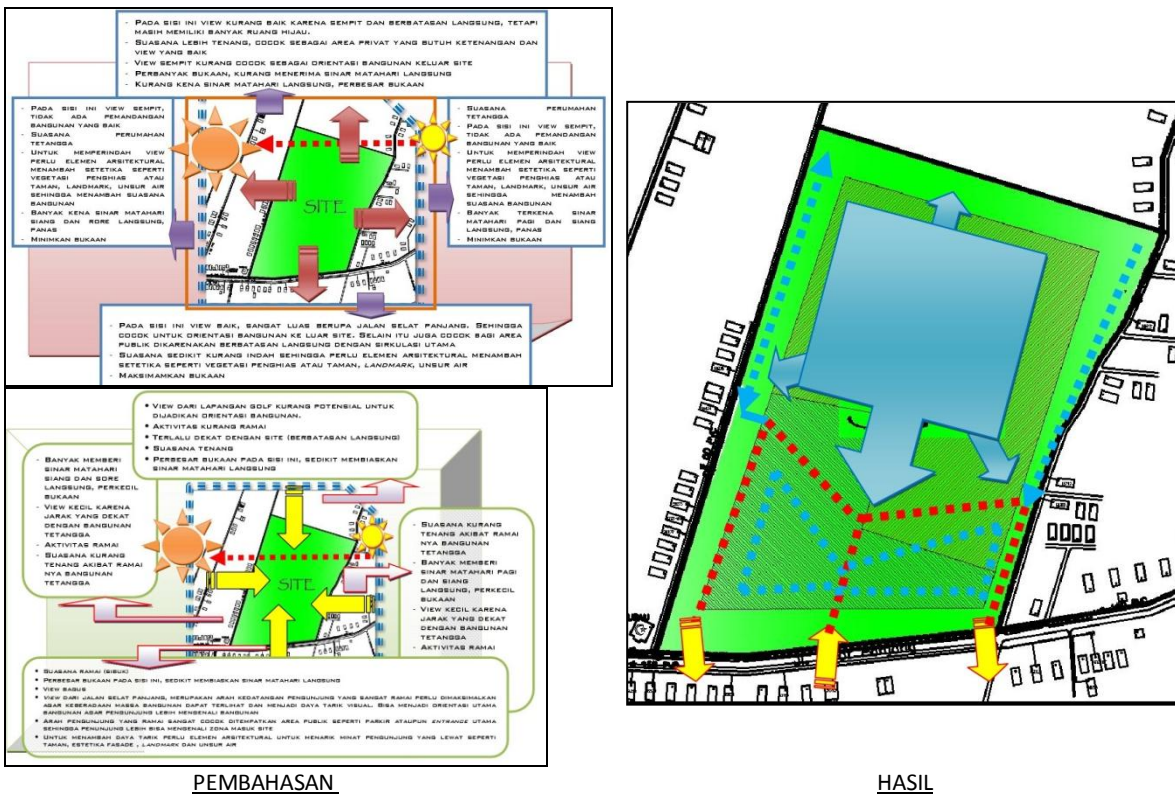
PEMBAHASAN

HASIL

sumber: (Analisis Penulis, 2012)

Gambar 11: Pembahasan dan hasil analisis sirkulasi site perancangan

Pada site, sirkulasi terdapat pada bagian kiri, kanan dan depan. Pada bagian kiri dan kanan bangunan terdapat sirkulasi untuk pejalan kaki serta pada bagian depan juga di rencanakan ada akses pejalan kaki yang aman dari tempat parkir kebangunan. Untuk akses sirkulasi kendaraan sepeda motor, mobil dan bus akan dipusarkan dibagian depan dengan akses masuk utama kendaraan berada di depan (tengah) dan keluar dari sisi kiri dan kanan (depan).



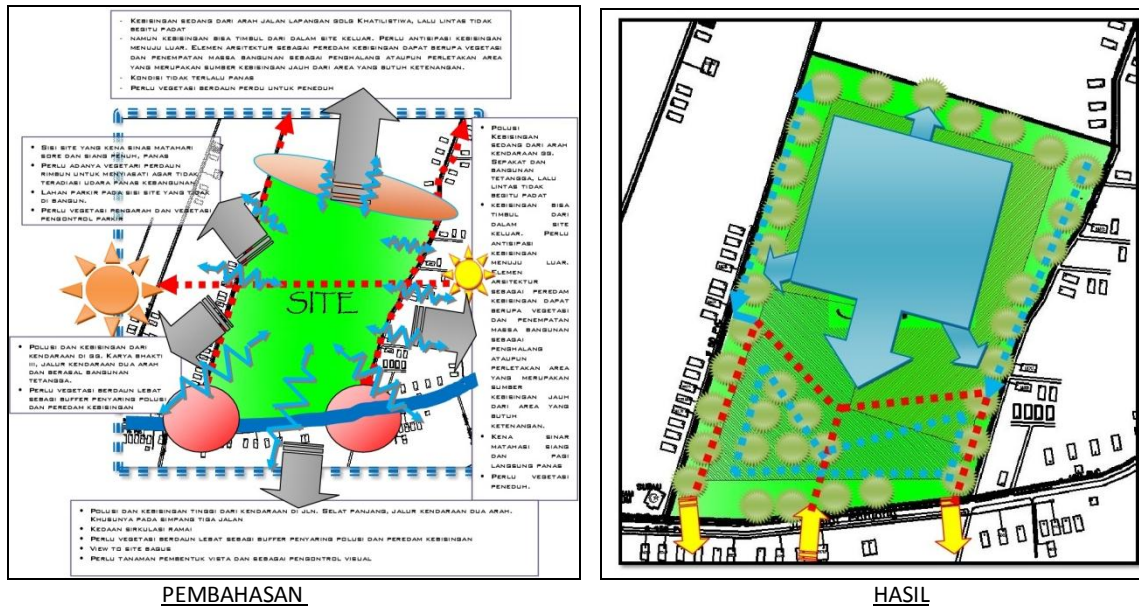
PEMBAHASAN

HASIL

sumber: (Analisis Penulis, 2012)

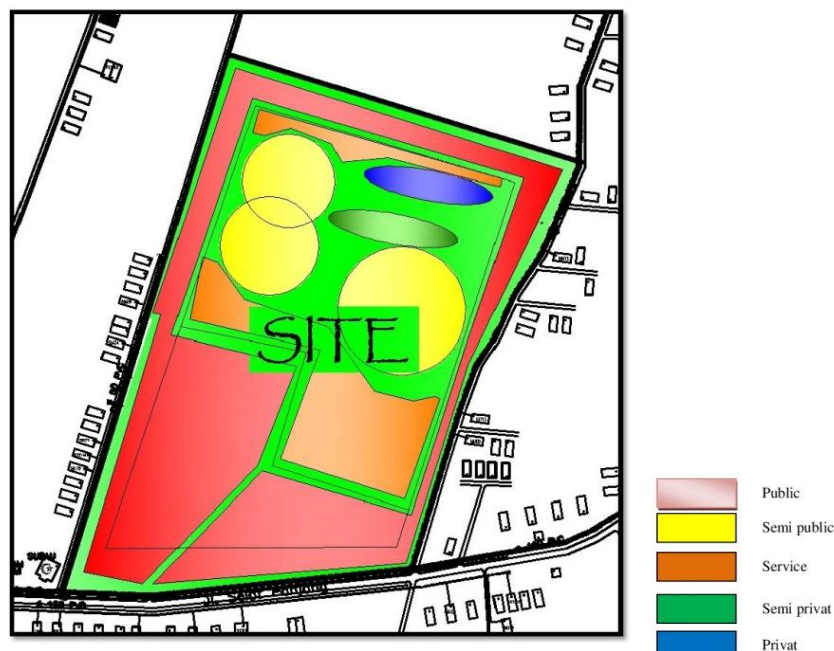
Gambar 12: Pembahasan dan hasil analisis view dan orientasi site perancangan

View dan orientasi bangunan direncanakan terletak arah depan site (orientasi dan view terbesar) dan yang lainnya berada di bagian samping kiri, kanan dan belakang bangunan. hal tersebut di akibatkan oleh pengaruh view yang dapat dilihat dari dalam dan luar site.



sumber: (Analisis Penulis, 2012)
Gambar 13: Pembahasan dan hasil analisis vegetasi site perancangan

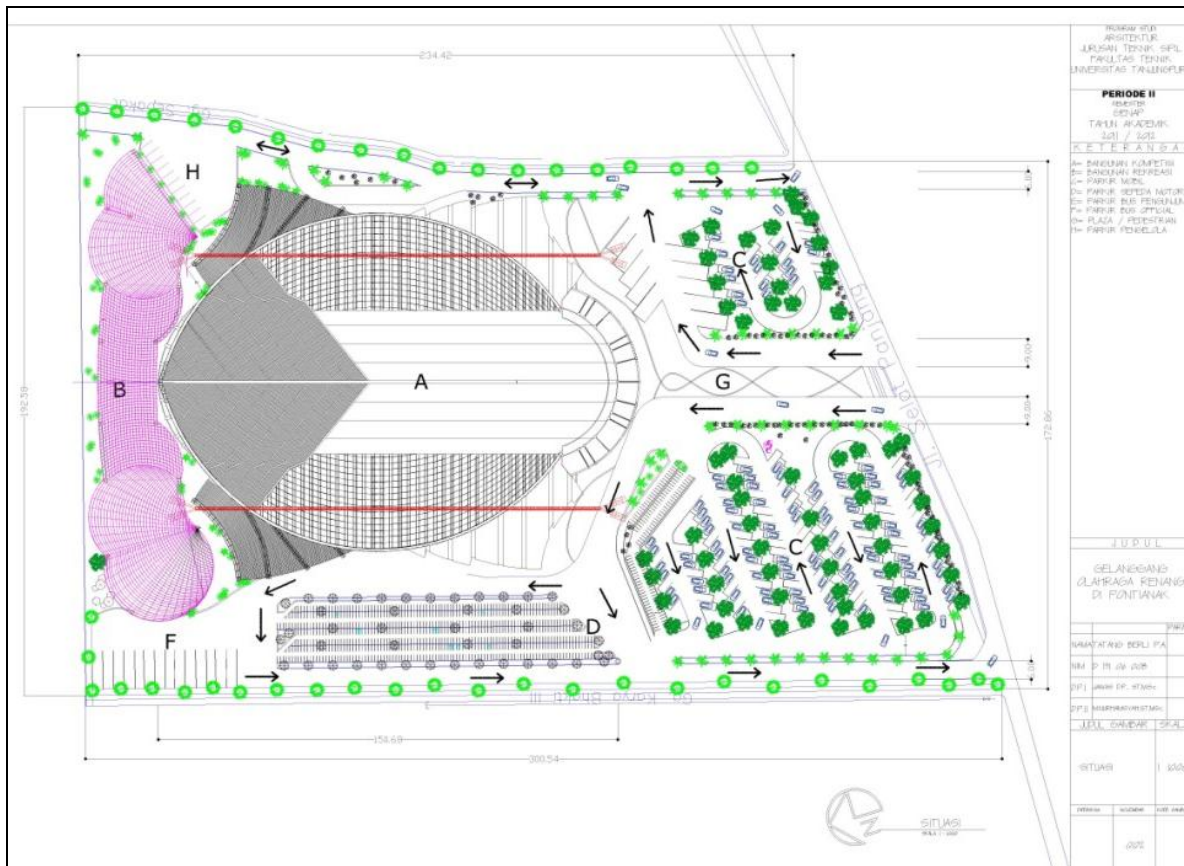
Selain sebagai *buffer* bangunan, vegetasi pada site juga diperuntukan sebagai peneduh dengan jenis vegetasi perdu dan pengarah menggunakan tanaman yang tidak tinggi untuk daerah parkir. Selain itu, dengan vegetasi tanaman berbatang tinggi juga dapat memperindah *view* dan *siluet* bangunan.



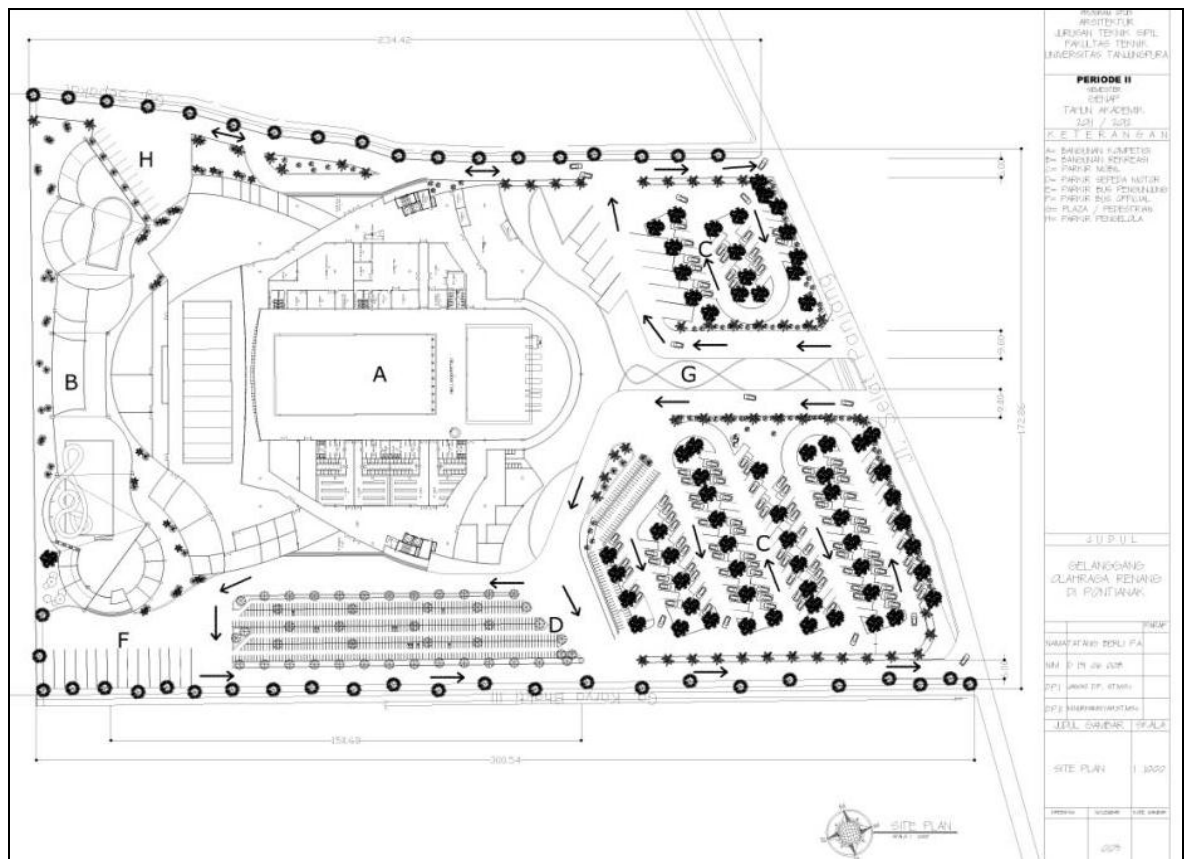
sumber: (Analisis Penulis, 2012)
Gambar 14: Zoning site perancangan

5. Hasil Rancangan

Perancangan Gelanggang renang ini terletak di Jln. Selat panjang, Kelurahan Mega Timur, Kec. Pontianak Utara. Lokasi tersebut sejak awal merupakan area yang direncanakan Oleh Dinas pemuda dan olahraga Kota Pontianak untuk dijadikan sebagai kawasan gelanggang olahraga. Pada Gambar 2, dapat dilihat bahwa didalam kawasan Gelanggang Olahraga Renang di Pontianak ini terdapat bangunan kompetisi (bangunan dengan fasilitas sebuah kompetisi dan latihan renang), bangunan rekreasi (kolam renang dan fasilitas rekreasi), parkir mobil, parkir sepeda motor, parkir bus pengunjung, parkir bus panitia (official), plaza dan area parkir pengelola bangunan.

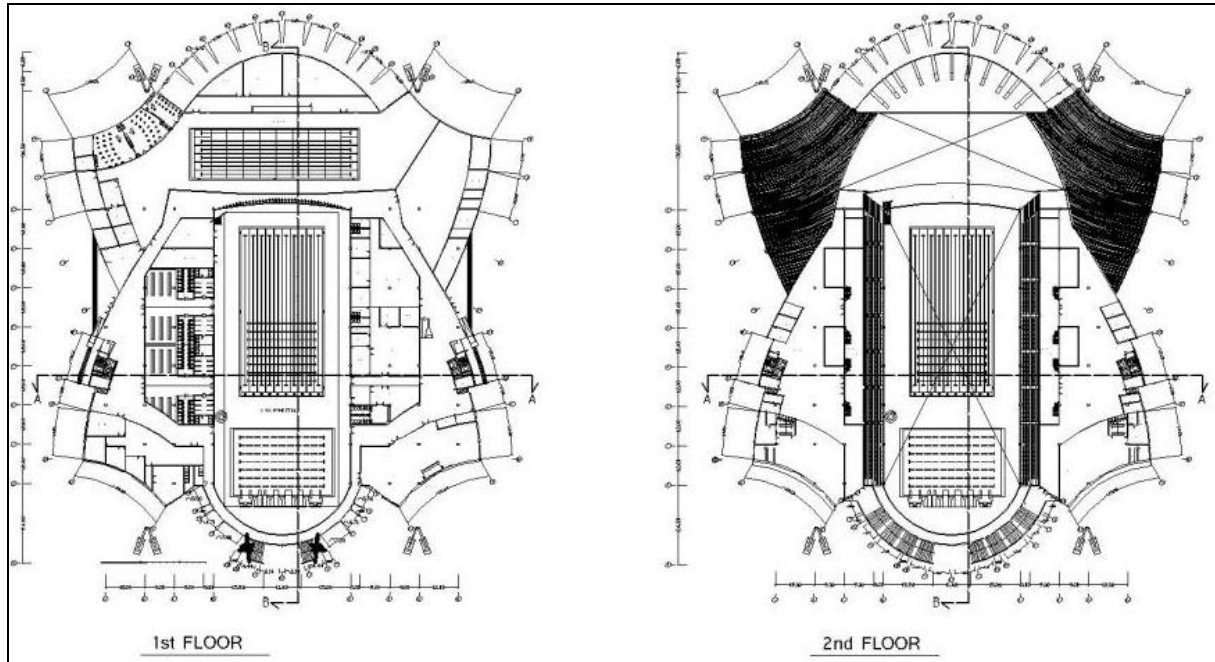


sumber: (Analisis Penulis, 2012)
Gambar 15: Situasi Gelanggang Olahraga Renang di Pontianak



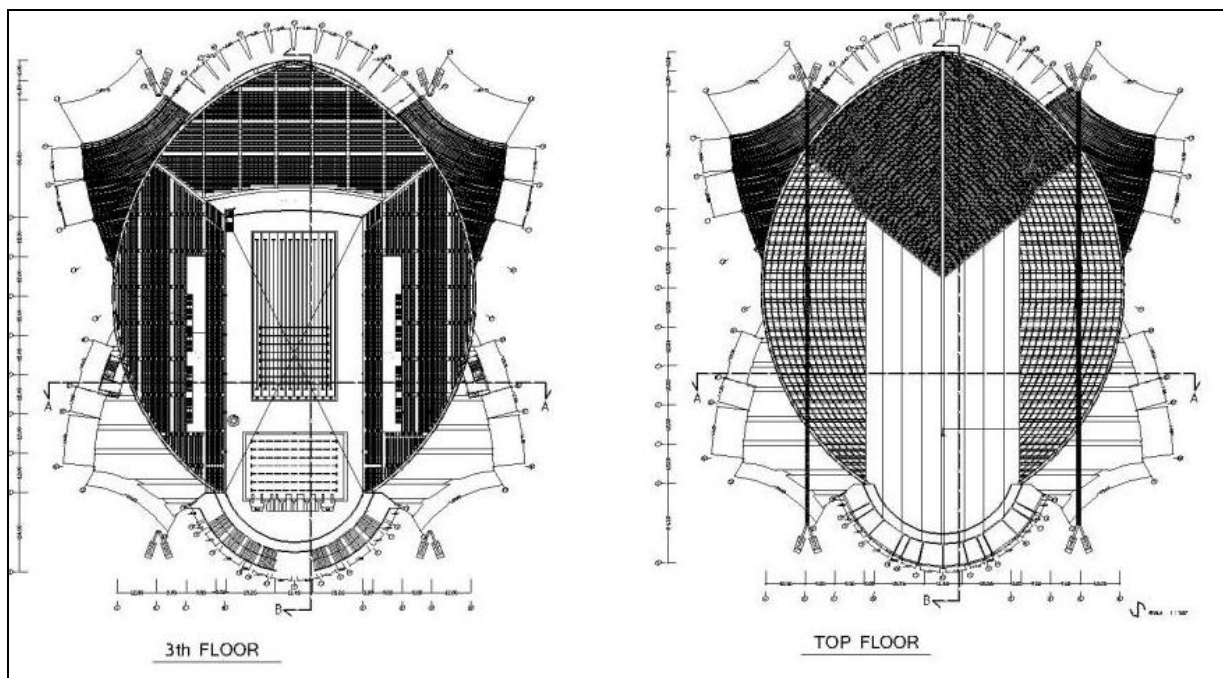
sumber: (Analisis Penulis, 2012)
Gambar 16: Site Plan Gelanggang Olahraga Renang di Pontianak

Pada lantai 1 bangunan terdapat ruang pengelola, kolam pertandingan renang, ruang ganti atlet, runga medis, konferensi, ruang kelas dan kolam latihan dan ruang mekanikal dan elektrik bangunan, dan pada lantai 2 terdapat ruangan penjualan tiket, retail sewa, cafe dan restoran, lobby, tribun penonton (orang sehat dan pengguna kursi roda) dan area penyiaran media publikasi. Sedangkan pada lantai 3 bangunan terdapat area tribun penonton yang muat untuk menampung ribuan penonton.



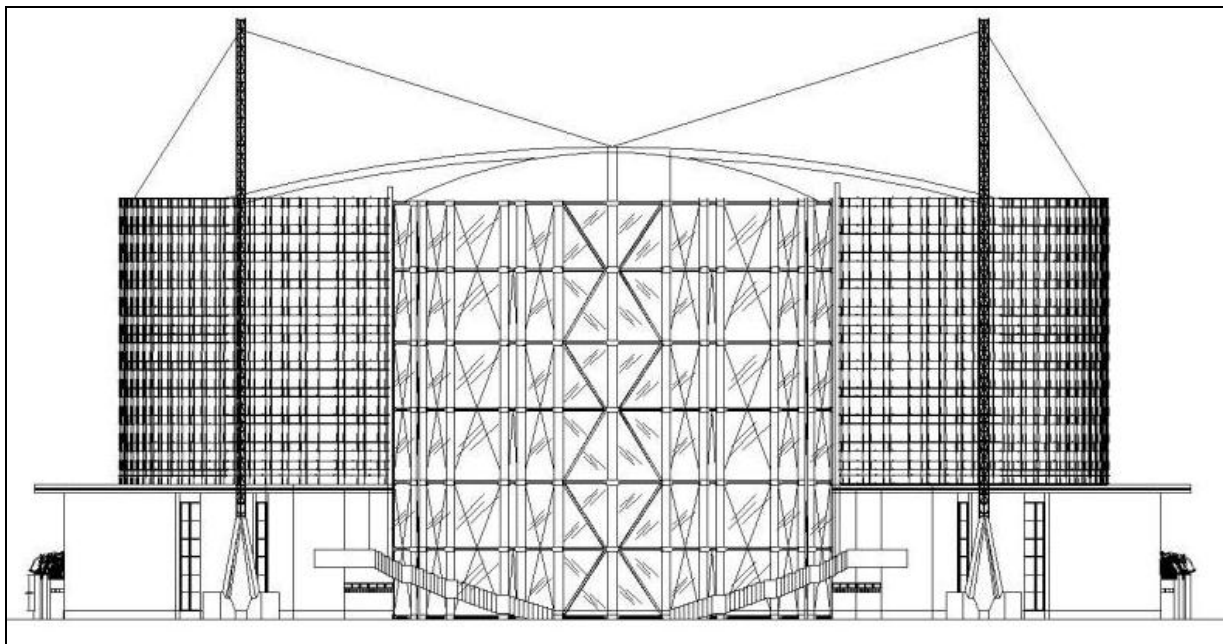
sumber: (Analisis Penulis, 2012)

Gambar 17: Denah lantai 1 dan 2 Bangunan Kompetisi Gelanggang Olahraga Renang di Pontianak



sumber: (Analisis Penulis, 2012)

Gambar 18: Denah Lantai 3 dan Top Bangunan Kompetisi Gelanggang Olahraga Renang di Pontianak

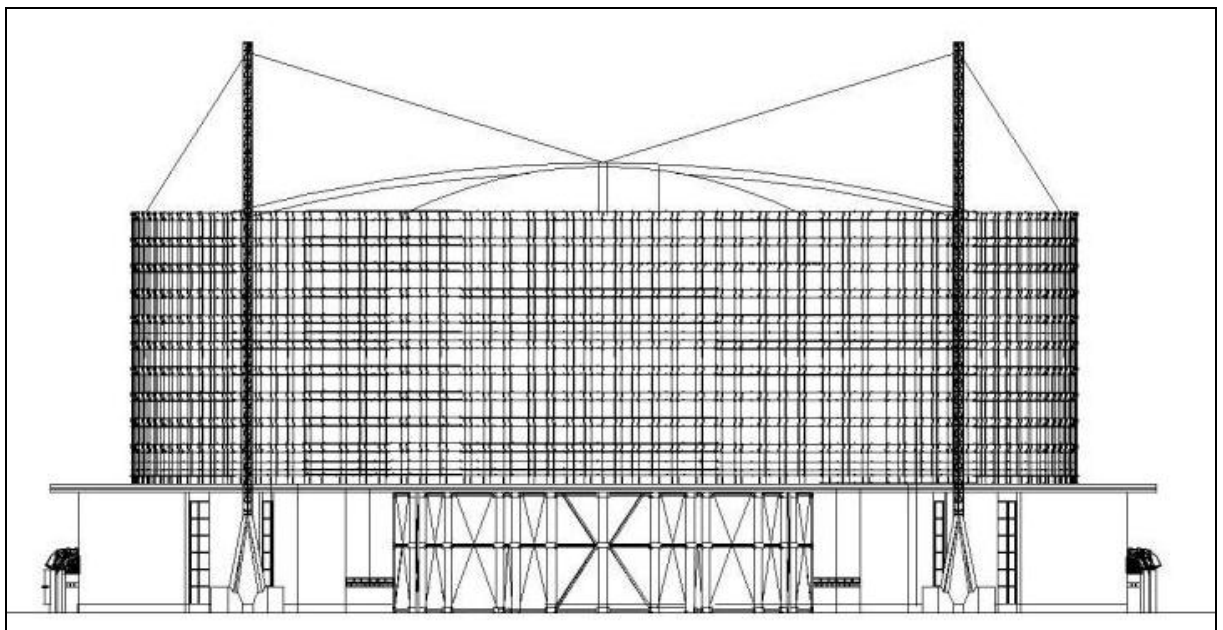


TAMPAK DEPAN

sumber: (Analisis Penulis, 2012)

Gambar 19: Tampak Depan Bangunan Kompetisi Gelanggang Olahraga Renang di Pontianak

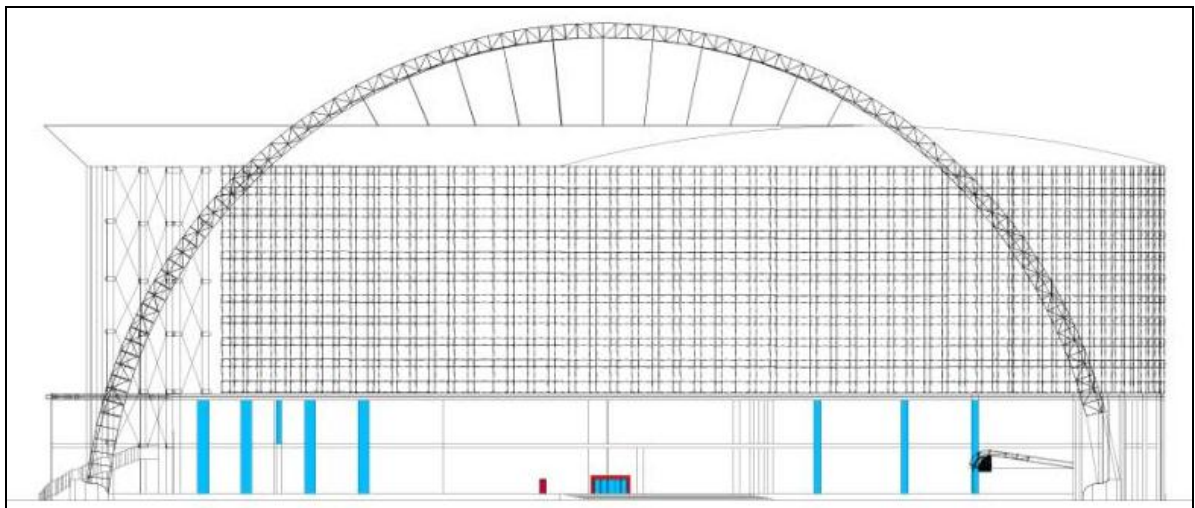
Fasade bangunan utama Gelanggang olahraga renang ini menampilkan ekspos struktur. Bagian tampak depan dan belakang bangunan menampilkan sosok struktur kolom yang kokoh perwujudan dari pembentukan jiwa olahraga yang menjadikan tubuh sehat dan kuat, kaca, dan struktur baja serta pada bagian samping menggunakan bahan membran ETFE sebagai perwujudan dari ekspresi gelombang air yang merupakan media utama dalam olahraga renang ini. Material kaca dan membran ini dapat memaksimalkan percahayaan alami yang ada sebagai sumber penerangan bangunan sehingga tidak boros dan penggunaan listrik serta tidak menimbulkan panas yang berlebih dari sinar matahari. Material membran ini juga dapat mengaplikasikan cahaya lampu menjadi lebih indah, menjadikan bangunan seolah-olah dapat bersinar dengan sendirinya pada malam hari dengan lampu yang berwarna warni, sehingga dapat mewujudkan salah satu estetika bangunan tersebut. Selain itu, dari warna cahaya dapat memberikan gambaran tentang pertandingan olahraga renang yang sedang berlangsung di dalamnya. Misalnya, warna putih untuk pertandingan lokal, warna biru untuk pertandingan regional dan merah untuk pertandingan internasional.



TAMPAK BELAKANG

sumber: (Analisis Penulis, 2012)

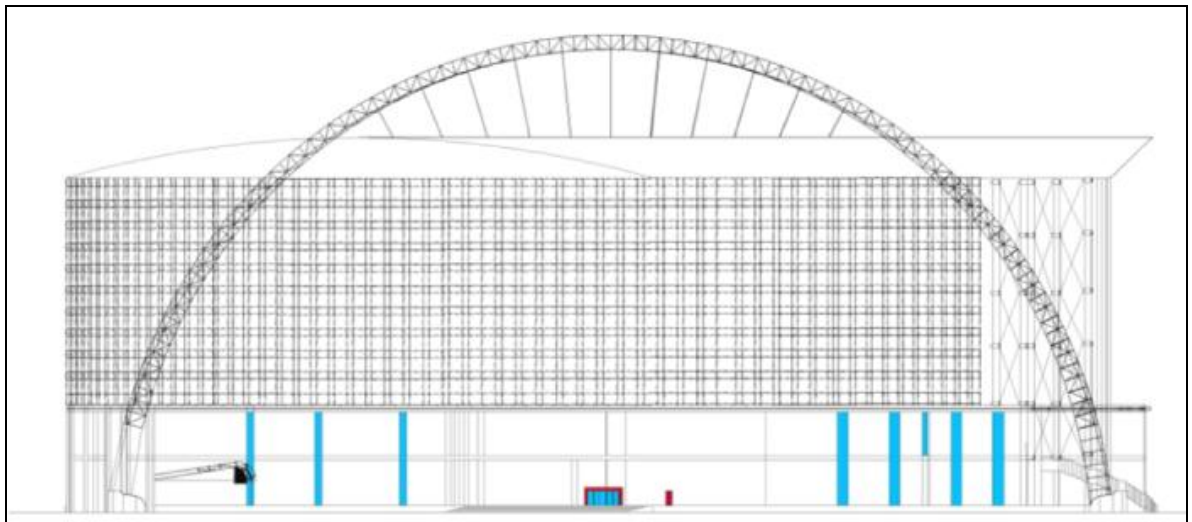
Gambar 20: Tampak Belakang Bangunan Kompetisi Gelanggang Olahraga Renang di Pontianak



TAMPAK SAMPING KANAN

sumber: (Analisis Penulis, 2012)

Gambar 21: Tampak S. Kanan Bangunan Kompetisi Gelanggang Olahraga Renang di Pontianak



TAMPAK SAMPING KIRI

sumber: (Analisis Penulis, 2012)

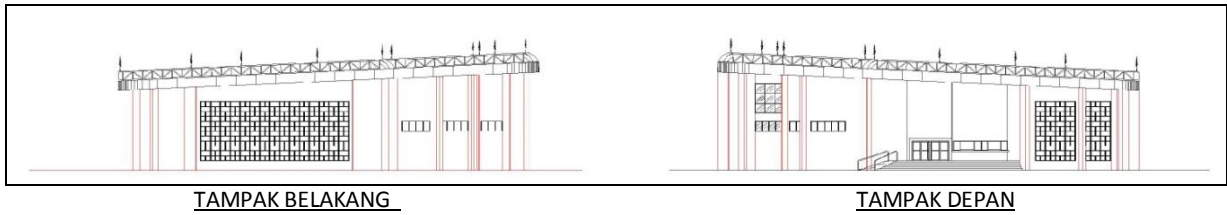
Gambar 22: Tampak S. Kiri Bangunan Kompetisi Gelanggang Olahraga Renang di Pontianak

Fasade bangunan pendukung Gelanggang olahraga renang yaitu kolam renang rekreasi (*Leisure Pool*) masih menampilkan ekspos struktur dengan interior yang berwarna-warni mengekspresikan keceriaan yang diciptakan oleh suasana ruang kolam rekreasi tersebut. Bagian tampak depan dan belakang bangunan menampilkan sosok struktur kolom yang kokoh. Struktur baja pada atap dengan *finishing* atap bangunan menggunakan bahan membran ETFE sebagai perwujudan dari ekspresi gelombang air yang merupakan media utama dalam olahraga renang ini. Bahan membran yang dapat memaksimalkan sinar lampu dapat membantu untuk suasana ruang menjadi lebih berwarna.



sumber: (Analisis Penulis, 2012)

Gambar 23: Denah Bangunan Rekreasi Gelanggang Olahraga Renang di Pontianak

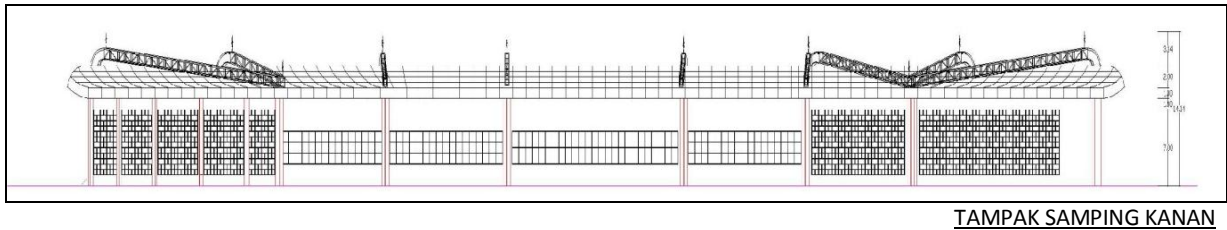


TAMPAK BELAKANG

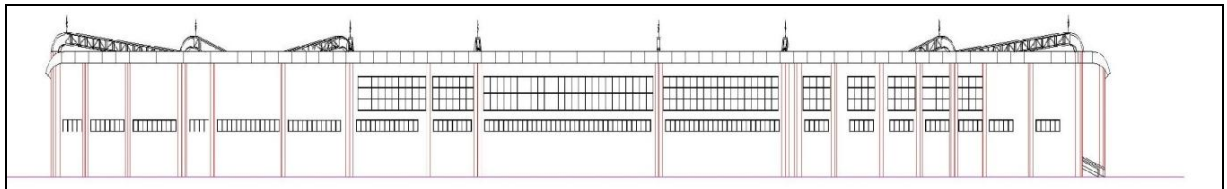
TAMPAK DEPAN

sumber: (Analisis Penulis, 2012)

Gambar 24: Tampak Depan dan Belakang Bangunan Rekreasi Gelanggang Olahraga Renang di Pontianak



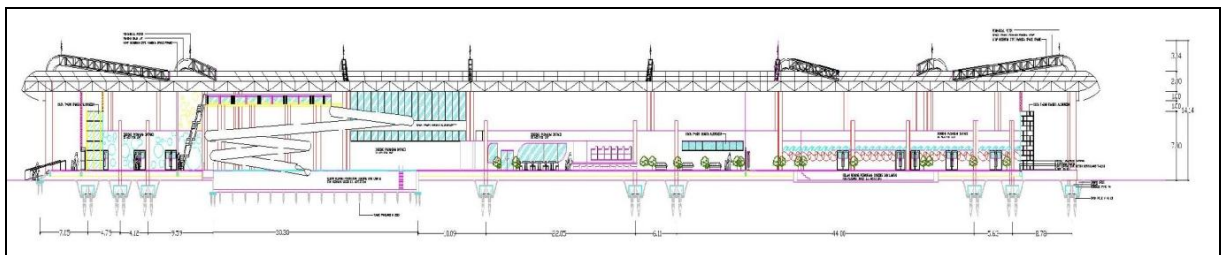
TAMPAK SAMPING KANAN



TAMPAK SAMPING KIRI

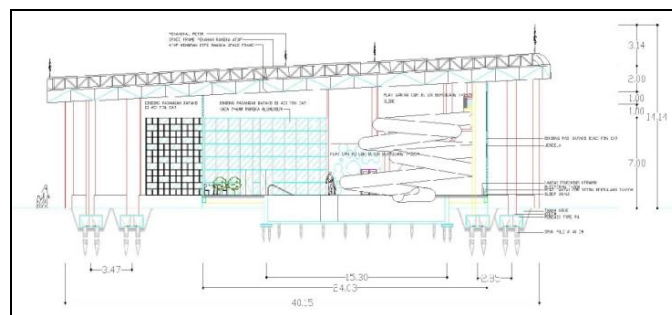
sumber: (Analisis Penulis, 2012)

Gambar 25: Tampak S. Kanan dan Kiri Bangunan Rekreasi Gelanggang Olahraga Renang di Pontianak



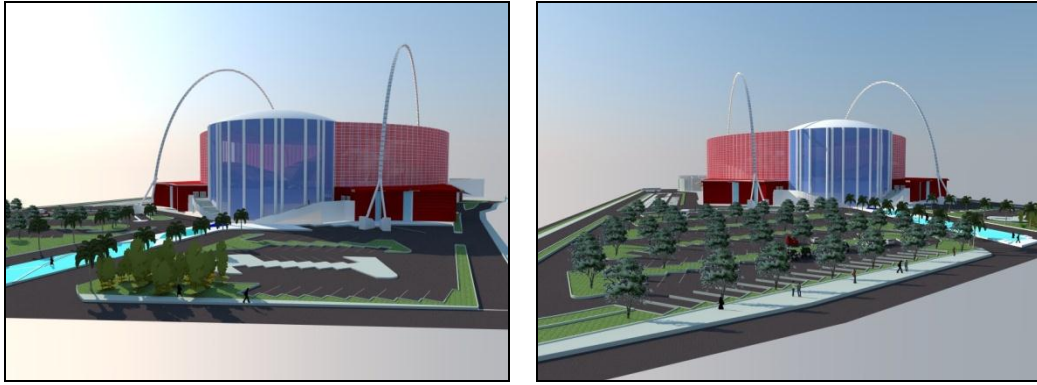
sumber: (Analisis Penulis, 2012)

Gambar 26: Potongan A-A Bangunan Rekreasi Gelanggang Olahraga Renang di Pontianak



sumber: (Analisis Penulis, 2012)

Gambar 27: Potongan B-B Bangunan Rekreasi Gelanggang Olahraga Renang di Pontianak



sumber: (Analisis Penulis, 2012)

Gambar 28: Perspektif Gelanggang Olahraga Renang di Pontianak

6. Kesimpulan

Adapun Kesimpulan yang dapat diambil dari tulisan ini yaitu Pontianak merupakan kota yang berpotensi dalam perencanaan Gelanggang Olahraga Renang dan didukung oleh kebijakan pemerintah daerahnya untuk mengembangkan fasilitas yang bertaraf internasional, untuk mengembangkan dan memajukan serta mencapai suatu prestasi olahraga renang yang membanggakan ditingkat regional, nasional bahkan internasional, perlu adanya suatu wadah dapat dijadikan standar pelatihan dan penyelenggaraan sebuah kompetisi yang dapat mendukung olahraga renang tersebut seperti Gelanggang Olahraga Renang di Pontianak ini yang sekaligus dapat dijadikan sebagai pusat (Home Base) olahraga renang Kalimantan Barat khususnya dan hall penting yang harus diperhatikan dalam perencanaan sebuah bangunan kolam renang adalah sistem sirkulasi air untuk memenuhi kebutuhan bangunan dan sirkulasi bangunan itu sendiri.

Ucapan Terima kasih

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat kepada kedua orang tua dan saudara-saudari penulis, Bapak Jawas D. Putro, ST, M.Sc, selaku dosen pembimbing pertama dalam penyusunan Jurnal Ilmiah, Bapak Nurhamsyah, ST, M.Sc selaku dosen pembimbing kedua dalam penyusunan Jurnal Ilmiah, Ibu Emilya Kalsum dan Bapak Tri Wibowo C., ST, MT, selaku dosen penguji penyusunan Tugas Akhir dan Dr.Tech. Zairin Zain, ST, MT yang telah mengoreksi penyusunan Jurnal Ilmiah ini serta tidak lupa Civitas Akademika Universitas Tanjungpura yang telah membantu penulis dalam penyusunan Tugas Akhir.

Referensi

- BAPPEDA Kota Pontianak. 2002. *Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) BAPPEDA Kota Pontianak 2002-2012*. Dinas Tata Kota Pontianak. Pontianak
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga Cetakan-2*. Balai Pustaka. Jakarta
- John, Geraint; Kit Campbell. 2003. *Handbook of Sport and Recreational Building Vol. 3: Ice Rink and swimming Pools; Second Edition ed. Reprinted*. Architecture Press. Amsterdam
- Neufert,Ernst. 2002. *Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33*. Erlangga. Jakarta
- Poerwadarminta, W.J.S. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (diolah kembali oleh Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional) Edisi ketiga*. Balai Pustaka. Jakarta